

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan memungkinkan mempelajari secara mendalam tentang latar belakang sekarang dan hubungan sosial di antara individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat. Penelitian ini dilakukan untuk mengupas secara mendalam fenomena yang terjadi dalam manajemen kurikulum pada sekolah penggerak. Fokus penelitian mencakup empat aspek utama, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Setiap aspek dianalisis untuk memahami bagaimana strategi dan pendekatan yang diterapkan dalam mengelola kurikulum guna mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dapat membantu peneliti untuk memahami dalam konteks, proses pengalaman subjek penelitian terkait Manajemen Kurikulum Sekolah Penggerak di SD Negeri Pengambangan 6 Banjarmasin Kalimantan Selatan.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti hadir dalam konteks ini untuk memahami secara mendalam bagaimana manajemen kurikulum Sekolah Penggerak pada SD Negeri Pengambangan 6 Banjarmasin, Kalimantan Selatan, dengan mengacu pada prinsip POAC (Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, dan Pengawasan/Evaluasi). Dalam penelitian ini, peneliti mengeksplorasi bagaimana Sekolah Dasar

merancang kurikulum yang efektif sesuai dengan kebutuhan peserta didik, mengorganisasikan sumber daya dan tenaga pengajar, melaksanakan program pembelajaran, serta melakukan evaluasi terhadap keberhasilan program tersebut. Melalui interaksi langsung dengan pihak terkait, wawancara mendalam, dan observasi di lapangan, peneliti berupaya memahami dinamika dan tantangan yang dihadapi pada setiap tahap manajemen kurikulum Sekolah Penggerak di SD Negeri Pengambangan 6 Banjarmasin. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pendidikan Sekolah Dasar tersebut.

C. Setting Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini berada di SD Negeri Pengambangan 6 Banjarmasin. Sekolah ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena sekolah ini semakin tahunnya semakin berkembang dan keterampilan-keterampilannya selalu bertambah dan berubah. Yang dimana lokasi ini bertempat di Jalan Keramat Raya No.138, RT.02, Pengambangan, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

Alasan dalam memilih lokasi penelitian adalah SD Negeri Pengambangan 6 merupakan salah satu sekolah dasar yang telah ditetapkan sebagai Sekolah Penggerak oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Status ini menjadikan sekolah tersebut sebagai institusi yang secara aktif mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dalam transformasi

pendidikan, yang relevan dengan topik manajemen kurikulum dalam kerangka POAC (Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, dan Evaluasi). Kemudian SD Negeri Pengambangan 6 menunjukkan keterbukaan dan kesiapan dari pihak sekolah, baik kepala sekolah, guru, hingga orang tua peserta didik, dalam mendukung pelaksanaan penelitian. Hal ini penting dalam menjamin kelancaran proses penelitian dan keterlibatan informan yang relevan. Sekolah ini memiliki kekhasan dalam penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), pembelajaran berbasis teknologi, serta pengembangan karakter siswa secara komprehensif serta masih terbatasnya kajian akademik yang secara khusus meneliti manajemen kurikulum di sekolah penggerak tingkat dasar dengan pendekatan POAC.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai dari tanggal 25 Februari 2025 sampai dengan 25 April 2025 yang mana masa penelitian ini berdasarkan surat riset yang dikeluarkan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

D. Partisipan Penelitian

Subjek utama dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah SD Negeri Pengambangan 6 Banjarmasin, para guru-guru, wali murid, serta murid pada SD Negeri Pengambangan 6 Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Keempat kelompok partisipan ini dipilih untuk memberikan pandangan yang komprehensif mengenai

manajemen kurikulum Sekolah Penggerak. Sementara itu, yang menjadi objek penelitian mencakup:

- a. Perencanaan kurikulum.
- b. Pengorganisasian kurikulum.
- c. Pelaksanaan kurikulum.
- d. Evaluasi Kurikulum.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali pemahaman mendalam mengenai bagaimana keempat aspek tersebut dijalankan, sekaligus mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh setiap pihak terkait.

E. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah informasi pokok yang akan diolah dan dianalisis, berasal dari pengamatan dan wawancara langsung dari meliputi:

- a) Perencanaan manajemen kurikulum: Perencanaan manajemen kurikulum adalah keahlian dalam merancang peluang belajar dan pengalaman peserta didik agar mereka siap mencapai tujuan pendidikan.⁴²
- b) Pengorganisasian manajemen kurikulum: Pengorganisasian manajemen kurikulum adalah proses pengaturan program, tenaga pengajar, jadwal, dan fasilitas agar pembelajaran berjalan sistematis dan optimal.

⁴²Rusman, *Manajemen Kurikulum* Ed.2,h.21.

- c) Pelaksanaan manajemen kurikulum: penerapan program yang telah dirancang sebelumnya, kemudian diimplementasikan dengan menyesuaikan kondisi lapangan dan karakteristik santri, termasuk aspek intelektual, emosional, dan fisiknya.
- d) Evaluasi manajemen kurikulum: Pengawasan/Evaluasi manajemen kurikulum adalah langkah untuk menilai apakah suatu program sudah berhasil atau belum, guna memberikan masukan dan membuat keputusan agar program bisa diperbaiki.⁴³

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi tambahan yang masih relevan dengan penelitian yang sedang dibahas. Data sekunder ini berasal:

- a) Sejarah singkat SD Negeri Pengambangan 6 Banjarmasin.
- b) Visi, Misi, Tujuan, Kurikulum SD Negeri Pengambangan 6 Banjarmasin.
- c) Keadaan Pendidik dan Kependidikan SD Negeri Pengambangan 6 Banjarmasin.
- d) Keadaan Peserta Didik SD Negeri Pengambangan 6 Banjarmasin.
- e) Sarana dan Prasarana SD Negeri Pengambangan 6 Banjarmasin.

3. Sumber Data

Data primer dan skunder dalam penelitian ini diperoleh dari sumber data sebagai berikut:

⁴³ Syafaruddin dan Amiruddin, Manajemen Kurikulum (Medan: Perdana Publishing, 2017),h.105.

- a) Kepala Sekolah: Kepala Sekolah adalah salah satu menjadi sumber data kunci yang pastinya membantu di dalam penelitian ini.
- b) Guru Bidang Kurikulum: Guru bagian bidang kurikulum disini merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian ini karena untuk memberikan informasi maupun data-data langsung tentang kurikulum disekolah tersebut.
- c) Guru: Guru merupakan salah satu penunjang untuk sumber data di dalam penelitian ini dan juga guru pastinya membantu untuk lebih memperjelas lagi masalah yang teliti di dalam penelitian ini.
- d) Siswa: Siswa merupakan salah satu yang bisa dapat membantu untuk sumber data di dalam penelitian ini dan juga siswa pastinya membantu untuk lebih memperjelas lagi masalah yang teliti di dalam penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, terutama dalam bidang ilmu sosial dan perilaku manusia. Ini melibatkan pengamatan sistematis dan terus-menerus terhadap aktivitas manusia dengan tujuan menghasilkan fakta. Dalam observasi disini peneliti mengamati lingkungan sekitar sekolah, proses pembelajaran di kelas, fasilitas sekolah atau sarana dan prasarana. Observasi dapat dilakukan dengan mencatat kejadian yang

terjadi di lapangan sesuai dengan kejadian yang diamati.⁴⁴ Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengamat yang aktif terlibat dalam kegiatan yang sedang berlangsung, dengan tujuan memperoleh data mengenai Manajemen Kurikulum Sekolah Penggerak di SD Negeri Pengambangan 6 Banjarmasin Kalimantan Selatan.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang sudah umum digunakan dalam penelitian kualitatif. Dalam konteks ini, wawancara memiliki tujuan tertentu dan dimulai dengan serangkaian informal. Wawancara disini alangkah baiknya ada yang namanya pedoman wawancara yang dimana pedoman disini untuk mempermudah nantinya pada saat melakukan wawancara.⁴⁵ Peneliti disini melakukan wawancara langsung kepada Kepala Sekolah, Guru-guru yang berkaitan dengan perencanaan kurikulum, pengorganisasian kurikulum, pelaksanaan kurikulum, dan evaluasi Manajemen Kurikulum Sekolah Penggerak di SD Negeri Pengambangan 6 Banjarmasin Kalimantan Selatan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi sebagai instrumen pengumpulan data merupakan sebuah alat yang mampu merekam berbagai peristiwa atau kejadian masa lalu yang ditulis dan dicetak yang berupa surat, buku harian, dan informasi-informasi lainnya.⁴⁶

⁴⁴ Hasyim Hasanah, "TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)," *At-Taqaddum* 8, no. 1 (January 5, 2017): 21, <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>.

⁴⁵ Imami Nur Rachmawati, "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara," *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11, no. 1 (March 24, 2007): 35–40, <https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184>.

⁴⁶ Endah Marendah Ratnaningtyas, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2023), 34.

Contohnya seperti data yang sudah ada di sekolah. Metode dokumentasi ini digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data dari sumber di lapangan untuk memperoleh data seperti: sejarah berdirinya sekolah atau profil sekolah, visi dan misi sekolah, letak geografis, sarana dan prasarana, dan segala hal yang berkaitan dengan penelitian Manajemen Kurikulum Sekolah Penggerak di SD Negeri Pengambangan 6 Banjarmasin Kalimantan Selatan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penting dalam penelitian yang bertujuan mengolah dan menyusun data secara teratur. Proses ini dilakukan dengan mengumpulkan, mengelompokkan, dan mengatur data dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi agar sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian.⁴⁷

Adapun teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini mengikuti model yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, yaitu melalui tiga tahapan utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan⁴⁸.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, penyederhanaan, dan pemfokusan data yang paling relevan dengan tujuan penelitian. Dalam proses pengumpulan data, seluruh informasi yang berkaitan dengan

⁴⁷Marinu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi" 7 (2023). h.2901

⁴⁸Umar Sidiq, Moh Miftschul Choiri, dan Dr Moh Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 77–78.

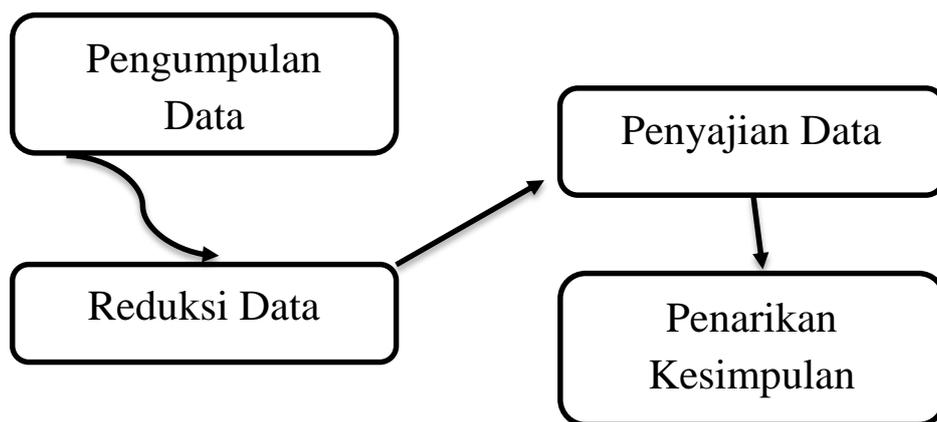
subjek penelitian akan dikumpulkan. Namun, tidak semua data yang diperoleh memiliki tingkat relevansi yang sama. Oleh karena itu, peneliti perlu melakukan seleksi untuk mengidentifikasi data mana yang paling signifikan dan mendukung penelitian. Reduksi data dilakukan untuk memastikan bahwa peneliti dapat fokus dalam menganalisis inti permasalahan serta memperoleh kesimpulan yang akurat. Proses reduksi data dilakukan untuk memastikan analisis tetap terarah pada perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen kurikulum.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan langkah penting dalam penelitian kualitatif, di mana data yang telah direduksi disusun dan disajikan dalam bentuk yang sistematis. Penyajian ini biasanya dilakukan dalam bentuk deskripsi naratif menggunakan kalimat-kalimat yang terstruktur. Teknik penyajian data dapat disesuaikan dengan jenis data yang diperoleh dari lapangan, seperti melalui tabel, diagram, atau uraian deskriptif yang memberikan gambaran yang jelas mengenai temuan penelitian. Dengan penyajian yang baik, data menjadi lebih mudah dipahami dan dianalisis lebih lanjut. Dalam penelitian ini, data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk narasi deskriptif berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir dalam proses analisis data. Kesimpulan hanya dapat diambil setelah seluruh data terkumpul, direduksi, dan disajikan dengan baik. Dalam tahap ini, peneliti melakukan peninjauan ulang terhadap data dan analisis yang telah dilakukan sebelumnya untuk memastikan validitas dan keakuratannya. Penarikan kesimpulan dilakukan secara cermat dengan mempertimbangkan keseluruhan hasil penelitian, sehingga kesimpulan yang dihasilkan mampu menjawab pertanyaan penelitian secara menyeluruh dan sesuai dengan fokus kajian. Kesimpulan dalam penelitian ini diperoleh dengan mereview kembali temuan utama terkait manajemen kurikulum sekolah penggerak di SD Negeri Pengambangan 6 Banjarmasin.



Gambar 3.1 Teknik Analisis Data Miles dan Huberman.

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

a. Teknik Validitas

Dalam sebuah penelitian data yang sudah terkumpul merupakan pondasi berharga dalam memulai penelitian, kemudian data yang terkumpul dilakukan analisis yang bertujuan untuk menjadi bahan masukan dalam pengambilan kesimpulan. Memahami validitas data merupakan sebuah hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian.

b. Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data tentang Manajemen Kurikulum di SD Negeri Pengambangan 6 Banjarmasin Kalimantan Selatan yang mana diperlukan beberapa teknik untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh dapat dianggap akurat dan relevan. Dan peneliti menggunakan teknik triangulasi yang melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber atau metode untuk membandingkan dan memverifikasi temuan. Triangulasi pada penelitian ini, dalam pelaksanaannya peneliti melakukan pengecekan data berasal dari wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru, dan Siswa-siswi di Sekolah SD Negeri Pengambangan 6 Banjarmasin. Data dari hasil wawancara tersebut kemudian peneliti cek dengan hasil dari pengamatan yang peneliti lakukan selama penelitian.